

## PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI UNTUK UMKM KELURAHAN KENTEN PALEMBANG

Rafika Sari<sup>1)</sup>\*, Lily Syafitri<sup>2)</sup>, Roswaty<sup>3)</sup>, Leriza Desitama Anggraini<sup>4)</sup>

<sup>1)2)3)4)</sup> Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Indo Global Mandiri  
Jl. Jendral Sudirman No.629 Km.4 Palembang 30129

Email: rafikasari@uigm.ac.id<sup>1)</sup>, syafitri.lili@uigm.ac.id<sup>2)</sup> roswaty@uigm.ac.id<sup>3)</sup> leriza@uigm.ac.id<sup>4)</sup>

### ABSTRAK

*Tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini agar terbentuknya UMKM desa yang dapat melakukan pencatatan akuntansi yang baik dalam pengelolaan dana usaha mereka. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode diantaranya: 1) Pelatihan dan sosialisasi berupa persentasi yaitu memberikan pemaparan dan penjelasan tentang bagaimana melakukan pencatatan akuntansi untuk . 2) proses tanya jawab agar permasalahan dalam pencatatan akuntansi dari UMKM dapat Teratasi. 3) melakukan pengarahan serta pendampingan agar kelompok UMKM dapat secara langsung dapat memahami dan membuat pencatatan akuntansi untuk Usaha. Hasil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini antara lain: 1) Pelatihan ini berjalan dengan baik dan masyarakat tim UMKM antusias dalam membuat pencatatan akuntansi. Pelatihan dihadiri oleh 20 orang peserta terdiri dari Kelompok UMKM dan Masyarakat sekitar Kelurahan Kenten. 2) Peserta merespon pelatihan dengan sangat baik dan saat ini beberapa peserta sudah dapat membuat ilustrasi pencatatan akuntansi sederhana atas transaksi yang terjadi pada dana operasional Usaha Mereka*

**Kata Kunci:** *Pelatihan, Pencatatan Akuntansi, UMKM Kenten*

### 1. PENDAHULUAN

UMKM menjadi salah satu tonggak perekonomian terutama ditengah tengah masa covid 2019 ,sektor Usaha, yang tergabung dalam skala UMKM memiliki peran yang sangat penting bagikondisi ekonomi Indonesia, sebagaimana dibuktikan dengan peningkatan Produk DomestikBruto (PDB)dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya peluang pekerjaan UMKM, sehinggamengurangi tingkat pengangguran. UMKM merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama, modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Sasaran pasar UMKM umumnya lokal, meskipun ada yang mengeksport produknya ke luar negeri dan memiliki jumlah karyawan, total asset, dan sarana-prasarana yang sedikit. UMKM terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang, dan perusahaan jasa (Wuwungan, 2015). Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh wirausahawan UMKM adalah terkait dengan pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci yang dapat menyebabkan keberhasilan atau kegagalan UMKM. Metode praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM adalah dengan menerapkan akuntansi dengan baik.

Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan dalam menjalankan usahanya Pencatatan akuntansi harus sesuai dengan setiap transaksi yang terjadi dan berdasarkan standar akuntansi yang berlaku.

Standar akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi mulai pengakuan, pengukuran, penyajian maupun pengungkapan, dan tentunya dapat menjadi dasar untuk menyusun laporan keuangan yang andal (Savitri, 2018). Namun dalam pelaksanaannya pembukuan tersebut merupakan hal yang sulit bagi pengusaha UMKM karena keterbatasan pengetahuan terhadap ilmu akuntansi, rumitnya proses akuntansi, dan anggapan bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting bagi pengusaha UMKM. Bertolak belakang dengan pentingnya pencatatan akuntansi, pada kenyataannya masih

banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau

mungkin belum menerapkannya sama sekali, begitu juga dengan pola pikir pelaku UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaan. Fenomena seperti ini tentunya sering ditemukan pada UMKM, karena belum adanya kesadaran dari para pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan pada suatu usaha amburadul atau tidak terkelola dengan baik dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami gejolak dan tidak jarang hingga mengalami gulung tikar.

Kegiatan pengaduan ini diharapkan dapat menjadi program yang mendukung pembangunan masyarakat Khususnya pelaku UMKM disekitar wilayah Kenten Palembang Dimana pemerintah menetapkan standar akuntansi keuangan untuk UMKM yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi entitas skala kecil dan menengah serta bermanfaat untuk mendapatkan dana (misalnya dari bank) untuk pengembangan usaha melalui informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan tersebut dan sebagai pemberi informasi dalam pengambilan keputusan. Informasi akuntansi keuangan mempunyai peran yang penting dalam pencapaian keberhasilan usaha termasuk bagi usaha kecil ((Megginson & Netter, 2001)). Sektor UMKM yang berkembang di Kota Semarang sangat beraneka ragam, salah satunya industri keripik ubi dan lain lain . Pengabdian ini mengambil usaka UMKM Disekitar Kelurahan Kenten Palembang . Usaha ini memberikan manfaat yang besar.. Keberhasilan UMKM sukses ternyata tidak hanya karena keahlian yang dimiliki, tetapi juga dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain : a) jiwa kewirausahaan dan kreatifitas individual yang melahirkan inovasi; b) ketersediaan bahan baku, iklim usaha, dukungan finansial, ketersediaan informasi baik pengetahuan dan teknologi, ketersediaan pasar dan dukungan infrastruktur , dan memiliki pencatatan akuntansi yang baik (Wuwungan, 2015). Dengan skala usaha dibidang ini, mayoritas bisa menghasilkan omzet yang menjanjikan dan jika usaha ini ditekuni maka usaha ini semakin lama akan semakin meningkat dan berkembang.

Prospek pengembangan usaha ini pun cukup baik, karena UMKM keripik ibu merupakan makanan yang digemari baik kalangan dewasa maupun anak anak . Industri rumahan makanan kebanyakan merupakan usaha perorangan berskala kecil sampai menengah. Dan dilihat dari usaha yang skala usahanya masih berskala mikro dan kecil, diperlukan pencatatan akuntansi yang sesuai acuan/pedoman akuntansi yang berlaku. Dengan pencatatan akuntansi yang memadai dan handal maka pelaku usaha akan dapat menyusun laporan keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan pada periode tersebut, sehingga akan lebih mudah untuk mengambil langkah strategis dalam pengembangan usahanya Ilmu akuntansi sebagai perwujudan dari proses mencatat dan membukukan selanjutnya melaporkan harus diterapkan dalam setiap kehidupan perdagangan atau usaha . Cepat atau lambat berdagang pada akhirnya menimbulkan transaksi keuangan yang mempengaruhi penghasilan, biaya, harta maupun kewajiban. (Ulfah et al., 2017)

Proses akuntansi dalam satu siklus dimulai dari langkah ke 1 adalah membuat jurnal dan diakhiri dengan jurnal Beberapa Komponen Keuangan Yang harus dimiliki oleh UMKM sebagai adalah Laporan Arus Kas, Laporan Operasional , Laporan Posisi Keuangan , dan catatan atas laporan keuangan. Laporan Keuangan UMKM mengacu ada standart laporan keuangan ETAP. IAI pada 17 Juli 2009, telah menerbitkan SAK untuk Entitas tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) atau *The Indonesian Accounting Standards for Non-Publicly-Accountable Entities*, dan telah diratifikasi oleh DSAK IAI pada 19 Mei 2009. Jika Sak-Etap ini efektif, usaha kecil seperti UKM tidak perlu membuat laporan keuangan menggunakan PSAK. Sak-etap menawarkan banyak kenyamanan bagi perusahaan yang PSAK dengan kondisi laporan yang lebih kompleks. Sesuai dengan ruang lingkup SAK ETAP, standar ini dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas tanpa tanggung jawab publik (entitas yang tidak memiliki tanggung jawab publik yang signifikan; dan tidak mengeluarkan laporan keuangan untuk keperluan umum). Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal. (Ikatan Akuntan Indonesia,

2017)

Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditur, dan lembaga pemeringkat kredit. SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. Adapun karakteristik dari Standar akuntansi ini adalah sebagai berikut: Stand alone accounting standard (tidak mengacu ke SAK Umum) Mayoritas menggunakan *historical cost concepts*. Hanya mengatur transaksi yang umum dilakukan Usaha Kecil dan Menengah : Pengaturan lebih sederhana dibandingkan SAK Umum, Alternatif yang dipilih adalah alternatif yang paling sederhana, Penyerdehanaan pengakuan dan pengukuran, Pengurangan pengungkapan., Tidak akan berubah selama beberapa tahun.

## 2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan dilaksanakan di mushola RT 04 Kelurahan Kenten tepatnya pada tanggal 15 Juni 2022 tahapan awal kegiatan dilakukan yaitu mengadakan survey ke masyarakat sekitar Rt 04 Kelurahan Kenten Palembang , kemudian bertanya tentang kegiatan usaha dan system pencatatan dari usaha mereka ,selanjutnya menentukan kesulitan dan kebutuhan masyarakat sekitar yang memiliki Usaha kecil dan pertemuan dengan para pdan membahas tentang permasalahan kesulitan dana untuk pembangunan serta kegiatan mushola selanjutnya menetapkan solusi dengan mengadakan pelatihan pencatatan akuntansi untuk UMKM dikelurahan kenten Palembang

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dalam penyuluhan, pelatihan membuat pembukuan akuntansi untuk UMKM pada kelurahan kenten Palembang diikuti oleh 20 orang yang terdiri dari ketua RT serta warga dan serta organisasi pengajian mushola at taqwa dimulai dengan mengumpulkan para pengurus memberikan undangan kegiatan serta penjelasan tentang pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan.



**Gambar 1.** Pendekatan dengan warga dan rapat dengan ketua Rt 04 kelurahan Kenten



**Gambar 2.** Kegiatan Pelatihan dan ramah tamah dengan warga sekitar

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan Pembukuan untuk UMKM dilakukan dalam masa 3-4 minggu. Dimulai dari survey sampai dengan pembuatan laporan kegiatan

Kegiatan pada pertama kegiatan survey pendekatan serat pengenalan lingkungan sekitar bersama mahasiswa dan mahasiswi universitas IGM Palembang, minggu kedua melihat situasi dan kondisi serta permasalahan yang ada pada Masyarakat sekitar UMKM minggu ketiga melakukan pelatihan melakukan pencatatan akuntansi untuk warga dan masyarakat sekitar UMKM Selanjutnya pada minggu keempat melakukan praktikum dan evaluasi terkait pencatatan akuntansi pada UMKM dan Pembuatan laporan kegiatan.

#### **Pencatatan Akuntansi Dan Laporan Keuangan Untuk UMKM**

Laporan keuangan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Tak hanya perusahaan besar saja, tapi membuat laporan keuangan juga diwajibkan untuk usaha yang kecil sekalipun atau seperti UKM. Dengan adanya laporan keuangan, Anda menjadi tahu uang digunakan untuk apa saja hingga kebijakan agar uang terus bertambah. Namun sayangnya, hingga saat ini masih banyak para pelaku usaha kecil atau UKM yang mengabaikan laporan keuangan. Alhasil, keuangan tidak terkontrol dengan baik, uang bisa habis begitu saja, yang pada akhirnya uang UKM tidak bisa mengembangkan UKMnya lagi, kemudian bangkrut. Kemungkinan besar, tidak mengerti cara membuat laporan keuangan menjadi alasan kuat kenapa para pelaku UKM mengabaikan laporan keuangan usaha. Oleh karena itu, agar UKM tetap berjalan lancar ulasan ini akan mencoba untuk memberikan gambaran sederhana beserta ilustrasi cara membuat laporan keuangan sederhana. Lapornya cukup mudah dipahami dan dipraktikkan oleh siapa saja.

Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) adalah ketentuan yang dihasilkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan diterbitkan pada 17 Juli 2009 yang mulai berlaku secara efektif sejak 1 Januari 2011. Standar tersebut dibuat untuk pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ingin menggunakan prinsip-prinsip laporan keuangan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, laporan arus kas, dan sebagainya.

SAK ETAP ini disusun tanpa harus mempertimbangkan akuntabilitas publik. Artinya, laporan keuangan tersebut tidak diterbitkan untuk tujuan umum bagi pengguna di luar usaha/perusahaan/eksternal. Oleh karena itu, para pelaku UKM bisa membatasi diri dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP. Lalu, apa saja yang menjadi bagian atau keseluruhan dari

proses pelaporan keuangan untuk UMKM. Manfaat dan Fungsi Membuat Laporan Keuangan pada UKM : Mengetahui gambaran kondisi UKM terkini, Memberikan informasi mengenai keuangan UKM, Dijadikan sebagai salah satu syarat dalam mengajukan pinjaman atau investor, hingga laporan kepada pemerintah., Dijadikan sebagai landasan untuk mengambil kebijakan UKMM, Fungsi Laporan Keuangan UKM:(Wuwungan, 2015)

- **Historis** : Mencatat keuangan berdasarkan urutan waktu dan tanggal transaksi
- **Pencatatan** : Mencatat keseluruhan transaksi
- **Analisis** : Menentukan nama akun, jumlah uang, bukti transaksi
- **Instruksi** : Debet atau kredit akun sesuai dengan catatan
- **Informatif** : Menunjukkan pendapatan, biaya modal barang, pengeluaran operasional, laba kotor dan laba bersih dari suatu UKM.
- **Catatan** : Penjelasan atau rincian pos.

Jenis Laporan Keuangan untuk UMKM

#### 1. Neraca

Pada prinsipnya, neraca keuangan ditujukan untuk mengetahui posisi keuangan suatu perusahaan atau usaha pada periode tertentu. Neraca merupakan bagian dari laporan keuangan yang dibuat setahun sekali. Neraca sangat diperlukan untuk mengetahui nilai perusahaan setelah menjalankan berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan. Intinya, nilai suatu perusahaan bisa saja bertambah atau berkurang setelah adanya berbagai macam transaksi. Neraca memiliki beberapa unsur yang secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga: *harta*, *kewajiban*, dan *modal*. Harta merupakan seluruh kekayaan yang dimiliki UKM, terdiri dari harta lancar, harta tetap, serta harta tidak berwujud, seperti merek dagang, hak paten, dan lain sebagainya. Sementara kewajiban bisa meliputi utang lancar dan utang jangka panjang. Modal merupakan selisih keduanya yaitu harta setelah dikurangi dengan utang.

#### 2. Laporan Laba Rugi

Sesuai dengan istilahnya, laporan laba/rugi memuat laporan tentang selisih pendapatan setelah dikurangi dengan biaya-biaya atau beban. Laporan laba/rugi dapat digunakan untuk mengambil kebijakan atau sebagai dasar ukuran seperti untuk mengukur tingkat pengembalian investasi atau laba per saham.

#### 3. Laporan Perubahan Ekuitas

Ekuitas dalam ilmu akuntansi dapat diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas. Entitas di sini bisa perusahaan, UKM, dan lain sebagainya. Ekuitas didapat dari selisih jumlah aktiva (aset) setelah dikurangi dengan pasiva (kewajiban). Laporan perubahan ekuitas berarti laporan yang memuat tentang segala perubahan atas ekuitas untuk suatu periode.

#### 4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memuat segala informasi yang berhubungan dengan kas masuk dan keluar dalam periode yang ditetapkan. Karena itu berhubungan dengan waktu pencatatan, laporan arus kas juga berlaku sebagai syarat dengan informasi perubahan historis atas kas.

#### 5. Catatan atas Laporan Keuangan

Buku catatan atas laporan keuangan diperlukan sebagai wadah mencatat informasi tambahan atas laporan keuangan. Penjelasan dalam catatan tersebut bisa bersifat naratif atau rincian jumlah serta informasi lainnya. Setelah mengetahui beberapa ilmu di atas, langkah berikutnya untuk membuat laporan keuangan sederhana untuk UKM sangat mudah. Cukup membuat laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laba rugi, dan arus kas. Uraian di bawah ini akan membantu Anda yang ingin segera membuat laporan keuangan sederhana.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan berupa latihan dalam bentuk persentasi, tanya jawab serta praktek langsung sehingga permasalahan dan kesulitan tim dapat teratasi. Ketua RT dan masyarakat sekitar sangat antusias dan untuk dapat memahami dan membuat pencatatan

akuntansi untuk dan laporan sederhadana untuk bisnis kecil mereka. Saran yang dapat diberikan dari kegiatan Pelatihan pencatatan akuntansi dan terus dipantau dan lanjutkan sesuai dengan perkembangan akuntansi yang ada dan terus dipantau agar bermnfaat bagi masyarakat sekitar UMKM serta UMKM di wilayah lainya yang memiliki permasalahan yang sama.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima diberikan kepada Universitas Indo Global Mandiri LPAPM, mahasiswa , ketua RT, dan masyarakat sekitar yang telah banyak membantu agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik dan berhasil dengan baik, semoga kegiatan pengabdian ini membawa manfaat bagi pengusahaan kecil dan menengah dalm menjalankan dan mempertahankan usahanya

### Daftar Pustaka

- Ikatan Akuntan indonesia. (2017). *StandarAkuntansi.Keuangan ETAP. Jakarta: Salemba Empat.*
- Megginson, W. L., & Netter, J. M. (2001). From state to market: A survey of empirical studies on privatization. *Journal of Economic Literature*, 39(2), 321–389. <https://doi.org/10.1257/jel.39.2.321>
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah ( Studi Pada UMKM MR . Pelangi Semarang ) Keywords : accounting records , UMKM Kata Kunci : Pencatatan Akuntansi, UMKM Corresponding author : *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi/article/view/20808/20499>
- Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bei. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 399–418. Fraud, Fraud Pentagon, Fraudulent Financial Reporting
- Wuwungan, J. Y. (2015). Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Atas Persediaan Pada Apotik Uno Medika. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 498–507.